

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Perkembangan aktiva produktif PT. Bank Panin,Tbk adalah sebagai berikut:

a) Kredit

Secara keseluruhan kredit mengalami pertumbuhan yang baik setiap tahunnya hanya pada tahun 2003 pertumbuhan kredit mengalami penurunan. penurunan ini disebabkan karena adanya pelunasan kredit pada beberapa debitur serta penghapusbukuan kredit. Kemudian pada tahun 2004 kredit kembali mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 36.12%, peningkatan ini disebabkan karena terjadi peningkatan pemberian kredit pada sektor konsumen pembiayaan usaha kecil dan menengah.

b) Surat berharga

Perkembangan surat berharga dinilai baik karena tiap tahun mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Hanya saja pada tahun 2002 terjadi penurunan tapi itu hanyalah strategi yang dilakukan oleh Bank Panin untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah.

c) Penempatan pada bank lain

Nilai pertumbuhan penempatan dana pada bank lain secara keseluruhan sebenarnya mengalami penurunan setiap tahunnya, dilihat dari persentase

penempatan dana terhadap aktiva produktif juga menunjukkan penurunan disetiap tahunnya kecuali pada tahun 2002 yang disebabkan peningkatan nilai pertumbuhan penempatan dana pada tahun 2002 tersebut.

d) Penyertaan

Pertumbuhan penyertaan dalam bentuk saham dinilai memiliki pertumbuhan setiap tahunnya. Jika pada tahun 2004 mengalami penurunan ini semata-mata karena Bank Panin melakukan konsolidasi dalam laporan keuangan ketiga perusahaan ke dalam laporan keuangan bank.

2) Selama empat tahun terakhir tingkat rentabilitas Bank Panin mengalami peningkatan setiap tahunnya. Walaupun ROA pada tahun 2001 dan 2002 berada di bawah kriteria sehat (Nilai ROA yang dikatakan sehat adalah sebesar 1,50%) meskipun begitu Bank Panin terus meningkatkan kualitas ROAnya sehingga pada tahun 2003 dan 2004 kualitas ROA Bank Panin sudah berada di atas Kriteria sehat. Jadi secara keseluruhan pertumbuhan ROA dinilai baik itu terlihat juga dari rata-rata ROA selama 4 tahun yaitu sebesar 1,63%. Jadi bisa disimpulkan perkembangan tingkat rentabilitas perusahaan memuaskan karena perusahaan bisa dengan stabil mempertahankan peningkatan nilai ROAnya.

3) Analisis statistik menunjukkan bahwa perhitungan dengan menggunakan regresi berganda dengan menggunakan metode forward dan juga menggunakan korelasi dengan uji 2 sisi maka diketahui bahwa variable yang memiliki pengaruh terhadap ROA adalah Penempatan dimana besarnya pengaruh didapat dari koefisien determinasi yang didapat dari tabel model

summary dengan melihat Adjusted R Square karena pengujian ini menggunakan lebih dari 2 variabel sehingga untuk melihat koefisien determinasinya dilihat Adjusted R Square dan didapat sebesar 0,881. Hal ini berarti penepatan memiliki pengaruh sebesar 88,1% terhadap ROA sedangkan sisanya (100%-88,1%) sebesar 11,9% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain. Jadi dari pengujian ini diketahui hanya satu dari empat komponen aktiva produktif saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Tapi karena pada penelitian ini yang dilihat adalah pengaruh aktiva produktif terhadap ROA yang merupakan rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Artinya, yang akan benar-benar mempengaruhi rentabilitas adalah pendapatan dari aktiva produktif tersebut. Selain laba setelah pajak ada juga faktor nilai total aktiva yang ikut mempengaruhi hasil penghitungan. Total aktiva sendiri terdiri dari berbagai komponen lain yang secara otomatis komponen-komponen itu ikut mempengaruhi nilai ROA.

## **5.2. Saran**

- 1) Bank dalam menentukan keputusan penyaluran dana yang terhimpun dari masyarakat, harus memperhitungkan berbagai faktor yang terlibat didalamnya. Pemilihan alternatif penanaman dana sebaiknya harus lebih hati-hati, disamping memperhitungkan segi hasilnya (keuntungan) juga harus memperhitungkan besarnya resiko terutama pada saat kestabilan kondisi perekonomian yang belum terlalu membaik. Bank sebaiknya bisa siap dalam menghadapi resiko yang akan muncul seperti kredit yang macet dan perubahan nilai kurs yang dinilai belum stabil.
- 2) Untuk ke depannya sebaiknya bank bisa terus mempertahankan ROAnya di atas standar yang diberikan oleh Bank Indonesia atau meningkatkan lagi kualitas ROAnya karena semakin besar ROA maka akan semakin baik juga kemampuan bank dalam memperoleh laba. Dalam mempertahankan ROAnya bank sebaiknya memperhatikan variabel Penempatan pada bank lain karena dalam penelitian yang dilakukan ternyata Penempatan pada bank lain memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA dibandingkan dengan variabel-variabel lain pada aktiva produktif.